



## EQUITY FUND IDR

Profil B-Life Link Dana Maxima Plus		Tujuan Investasi
Tanggal Efektif	18 Juni 2009	B-Life Spektra Link Dana Maxima Plus bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan jangka panjang melalui pasar saham Indonesia.
NAB Saat Peluncuran (unit)	1,000	
AUM	Rp144,592,839,467.8200	
Jumlah Unit Beredar	68,484,521.9337	
NAB Per Unit (unit)	2,111.3214	
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank Indonesia	
Pengelola Dana	PT BNI Life Insurance	
Periode Valuasi	Harian	

## Profil Perusahaan

Berdiri pada 28 November 1996, BNI Life merupakan salah satu perusahaan anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI. Pendirian BNI Life sejalan dengan tujuan BNI untuk menjadi lembaga penyedia layanan dan jasa keuangan terpadu bagi seluruh nasabahnya (*one stop financial service*). Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life Insurance Company atau Sumitomo Life secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Kerjasama strategis antara Sumitomo Life dan BNI semakin memperkuat posisi BNI Life sebagai perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa.

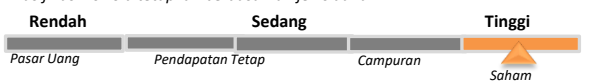
## Tinjauan Makro ekonomi

Pada bulan Juli, Bank Indonesia masih mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 3,50%. Kemudian, tingkat Inflasi mengalami kenaikan sebesar 0,64% (MoM) sedangkan secara tahunan sebesar 4,94% (YoY). Kenaikan inflasi disebabkan oleh adanya kenaikan kelompok pengeluaran seperti: (1) kelompok makanan, minuman, dan tembakau dengan andil 0,31% dan pertumbuhan sebesar 9,35% YoY; (2) kelompok pengeluaran transportasi dengan andil 0,14% dan pertumbuhan sebesar 6,65%. Nilai tukar rupiah per tanggal 29 Juli 2022 ditutup dilevel Rp 14.860 atau menguat terhadap dolar US sebesar -0,15% MoM dibandingkan dengan penutupan pada Mei 2022 sebesar Rp 14.882. Pergerakan pasar dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal seperti: 1) Konflik geopolitik antara Ukraina - Russia masih terjadi membuat harga komoditas energi secara global masih cenderung tinggi; 2) The Fed kembali menaikkan suku bunga US sebesar 75 bp menjadi 2,50% dari sebelumnya 1,75%. Kenaikan ini sesuai dengan proyeksi pasar sehingga dari sisi pasar obligasi dan pasar saham cenderung tidak mengalami koreksi yang signifikan; 3) Perlambatan ekonomi US secara 2 kuartal berturut-turut, pada 2Q22 tercatat -0,9% dan 1Q22 tercatat -1,6%; 4) Pertumbuhan ekonomi China pada 2Q22 juga tumbuh negatif sebesar -2,6%. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan kasus Covid-19 pada periode Maret-Mei, sehingga diberlakukan lockdown sejak Maret - 1 Juni 2022; 5) Adanya kenaikan struktur suku bunga dipasar uang dan penjualan surat berharga negara (SBN) di pasar sekunder oleh Bank Indonesia guna menstabilkan nilai tukar Rupiah; dan 6) Bank Indonesia melanjutkan kebijakan moneter terkait kenaikan GWM hingga September 2022. Kurva yield obligasi pemerintah tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing tercatat sebesar 6,69%, 7,30%, dan 7,45% (29/07/2022) dengan kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 751 triliun (29/07/2022) atau turun -3,71% dibandingkan posisi akhir Juli 2022 sebesar Rp 780 triliun. Kemudian untuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Juli juga cenderung bergerak negatif dan ditutup 6.951 (29/07/2022) atau melemah 0,57% MoM dengan posisi beli bersih investor asing sebesar 58,888 miliar dari awal tahun 2022 atau -3,68% secara MoM jika dibandingkan dengan posisi Juni 2022 yang sebesar 61.139 miliar.

Indikator	Apr'22	Mei'22	Jun'22	Jul'22
BI Rate / BI 7-Day RR	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
IHSG	7.229	7.149	6.912	6.951
Inflasi (YoY)	3,47%	3,55%	4,35%	4,94%
Rupiah (Last Price)	14.480	14.592	14.882	14.860

## KLASIFIKASI RISIKO

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



## Kinerja dan Indikator Pembandingan

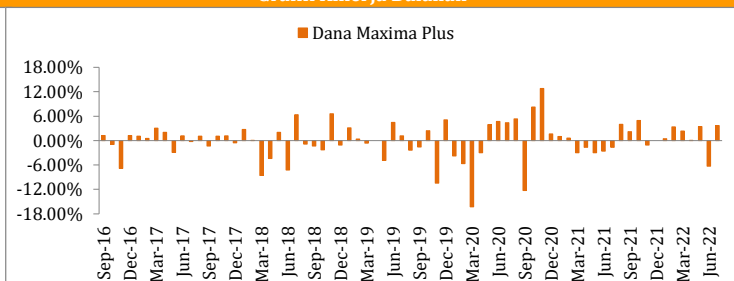
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Maxima Plus	3.67%	-3.96%	6.29%	17.75%	-5.98%	6.75%	111.13%
Tolok Ukur	0.57%	-3.84%	4.83%	14.52%	8.77%	5.62%	256.29%

\*Tolok Ukur 100% IHSG (Indeks yang mengukur pergerakan semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia)

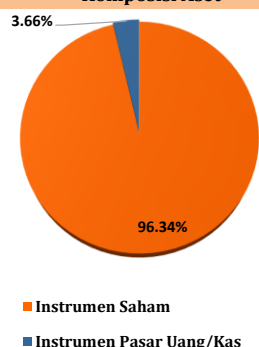
## Grafik Kinerja Portofolio



## Grafik Kinerja Bulanan

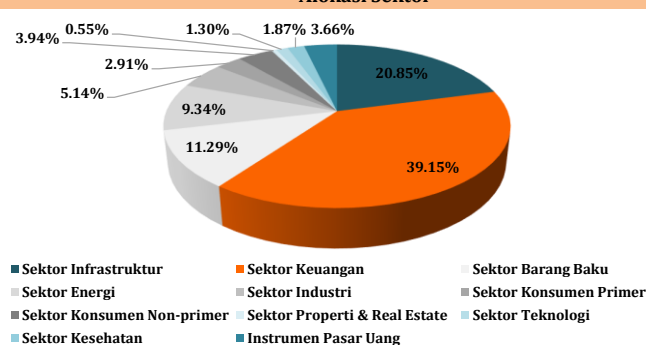


## Komposisi Aset



## Alokasi Aset

### Alokasi Sektor



## Efek Terbesar (Alphabet)

Saham - PT Aneka Tambang Tbk
Saham - PT Bank Central Asia Tbk
Saham - PT Bank Negara Indonesia Tbk
Saham - PT Barito Pacific Tbk
Saham - PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
Saham - PT Kalbe Farma Tbk
Saham - PT Merdeka Cooper Gold Tbk
Saham - PT Telkom Indonesia Tbk
Saham - PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
Saham - PT Unilever Indonesia Tbk

## Kebijakan Alokasi Aset

Instrumen Saham	80% - 100%
Instrumen Pasar Uang/Kas	0% - 20%

**Disclaimer:** Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan hanya digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, dimana kinerja dana masa lalu tidak mencerminkan kinerja dana masa depan, kemudian nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.